

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia maka kebutuhan terhadap Food And Beverage juga terus meningkat. Salah satu industri yang mengelolamakanan dan minuman tersebut adalah PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk yang sudah berdiri sejak tahun 1979. Semakin tinggi pertumbuhan jumlah penduduk maka semakin tinggi juga kebutuhan makanan, korelasi hubungan ini berdampak positif bagi PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk yang dapat tercermin hasil dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis melalui rasio keuangan sebagai dasar untuk mengindikasikan kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan.

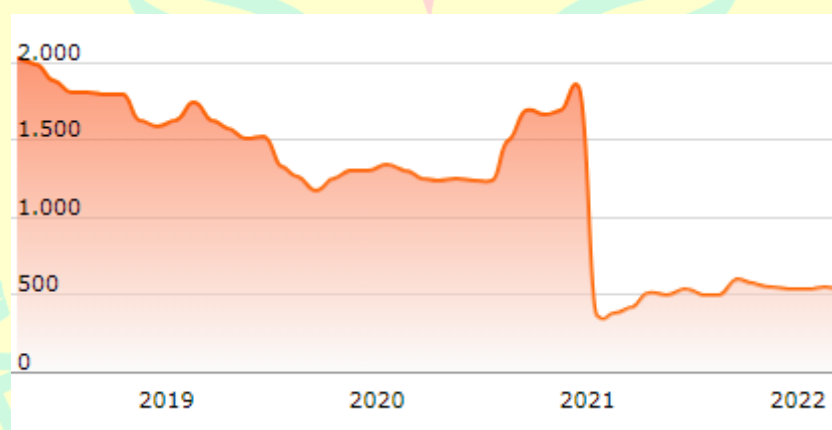
Menurut Kasmir dalam (Nur & Komariah, 2016) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. dengan adanya analisis rasio keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih rinci mengenai keadaan keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu. Perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, khususnya sektor makanan dan minuman di Indonesia sangat menarik untuk dicermati.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang diminati oleh investor, alasannya adalah sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia, karena perusahaan makanan dan minuman yang semakin banyak diharapkan dapat memberikan prospek yang menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dalam mengukur rasio keuangan tersebut objek yang digunakan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi keuangan yang dibutuhkan pihak- pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Karena setiap penggunaan sumber daya akan mengurangi pendapatan perusahaan. Dalam pengertian

lain, laporan keuangan diartikan sebagai catatan informasi keuangan yang akan disusun rapi oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaannya, yang mana hal tersebut penting untuk memenuhi berbagai pihak yang menggunakannya. Secara sederhana, menurut Kasmir dalam (Dareho, 2016) mengungkapkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Untuk menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan maka digunakanlah laporan keuangan perusahaan tersebut, dengan tujuan laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan (Kasmir, 2008). Berikut merupakan perkembangan laba bersih PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2019-2022:



Gambar 1. 1 Data Perkembangan Laba PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk

Sumber: <https://www.idnfinancials.com/id/good/pt-garudafood-putra-putri-jaya-tbk>

Selain itu, tidak bisa dipungkiri jika efek dari covid-19 di Indonesia sendiri, khususnya bagi perusahaan besar seperti PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk yang mengalami penurunan penjualan laba bersih. Berikut adalah data keuangan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk periode tahun 2019 - 2022 :

Tabel 1. 1. Data Penjualan Laba bersih Perusahaan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk tahun 2019 - 2022

Tahun	Laba Bersih
2019	435,766,359,480
2020	245,103,761,907
2021	492,637,672,186
2022	521,714,035,585

Sumber : Data Sekunder, PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan kinerja keuangan pada PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk mengalami fluktuasi karena pada tahun 2020, PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk mengalami penurunan penjualan serta laba bersih dibandingkan dengan data pada tahun 2019 akibat pandemi *Covid – 19*. Di tahun 2021, menurut data dari PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk, penjualan perusahaan serta laba bersih mengalami pertumbuhan drastis dan terus berkembang hingga 2022. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk memiliki kemampuan untuk meningkatkan jumlah produksi yang mempengaruhi jumlah penjualan serta laba bersih per tahunnya. Untuk itu dengan data yang ada di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan metode analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Dimana dari ketiga analisis rasio yang telah disebutkan diatas merupakan bagian dari rasio keuangan. Menilik mengenai Rasio keuangan, rasio keuangan adalah teknis analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu ataupun hasil-hasil usaha suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan cara membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan baik kolom neraca maupun laba rugi (Indriyani, 2015).

Analisis rasio keuangan merupakan metode yang menggunakan data keuangan perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan dan memberikan wawasan yang mendalam tentang kondisi keuangan dan operasional perusahaan. Melalui analisis rasio

keuangan, manajemen dan pemangku kepentingan dapat menilai efisiensi operasional, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan stabilitas keuangan perusahaan.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis rasio keuangan sebagai alat evaluasi kinerja PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk, sebuah perusahaan di sektor industri makanan ringan. Studi kasus ini akan melibatkan periode waktu dari tahun 2019 hingga 2022, dengan tujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana rasio aktivitas PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk selama periode 2019 hingga 2022?
2. Bagaimana rasio likuiditas PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk selama periode 2019 hingga 2022?
3. Bagaimana rasio solvabilitas PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk selama periode 2019 hingga 2022?
4. Bagaimana rasio profitabilitas PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk selama periode 2019 hingga 2022?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian terhadap perusahaan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk antara lain :

1. Untuk mengevaluasi rasio aktivitas perusahaan selama periode tersebut dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset.
2. Untuk mengevaluasi rasio likuiditas perusahaan selama periode tersebut dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
3. Untuk menganalisis rasio solvabilitas perusahaan selama periode tersebut dan menilai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang serta kemampuan perusahaan untuk membayar bunga atas utangnya.
4. Untuk mengidentifikasi rasio profitabilitas perusahaan selama periode tersebut dan menilai tingkat efisiensi dan profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba.

Selain itu, Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk dan bidang terkait. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain::

1. Memberikan informasi tentang kinerja keuangan PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk kepada pihak terkait, seperti investor, manajemen perusahaan, dan regulator.
2. Memberikan pemahaman tentang penggunaan rasio keuangan sebagai alat evaluasi kinerja perusahaan.

